

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh sumber pendanaan terhadap efisiensi produksi garam di Desa Karanganyar dan Desa Pinggirpapas, Kecamatan Kalianget, Kabupaten Sumenep, yang dikenal sebagai daerah penghasil garam terbesar di Madura. Populasi penelitian adalah pelaku usaha garam di Madura yang berjumlah 880 orang. Sampel ditentukan dengan menggunakan rumus Slovin dan tingkat kesalahan (standar error) sebesar 10% (0,1), sehingga diperoleh sampel sebanyak 89 responden. Data dikumpulkan melalui kuesioner, wawancara, dan observasi. Analisis data dilakukan dengan menggunakan perangkat lunak SPSS, dan metode statistik yang digunakan adalah uji regresi linear sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara sumber pendanaan dan efisiensi produksi garam. Hal ini dapat dilihat dari koefisien regresi sebesar 0,101 dengan nilai $p < 0,05$, yang menunjukkan bahwa semakin baik akses terhadap sumber pendanaan, semakin efisien pula proses produksi garam. Temuan ini menegaskan pentingnya ketersediaan dan aksesibilitas sumber pendanaan untuk meningkatkan efisiensi produksi di sektor garam.

Kata Kunci: *Sumber Pendanaan, Efisiensi Produksi, Garam, Madura*

ABSTRACT

This research aims to analyze the influence of funding sources on the efficiency of salt production in Karanganyar Village and Pinggirpapas Village, Kalianget District, Sumenep Regency, known as the largest salt-producing area in Madura. The research population was salt business actors in Madura, totaling 880 people. The sample was determined using the Slovin formula and an error rate (standard error) of 10% (0.1), resulting in a sample of 89 respondents. Data was collected through questionnaires, interviews, and observations. Data analysis was carried out using SPSS software, and the statistical method used was a simple linear regression test. The research results show a significant positive relationship between funding sources and salt production efficiency. This can be seen from the regression coefficient of 0.101 with a p-value.

Keywords: Funding Sources; Production Efficiency; Salt; Madura